JURNAL

KOHESI DI RUBRIK *NEWS* PADA SITUS *DETIK.COM*

COHESION IN NEWS HEADING AT DETIK.COM'S WEBSITE

Oleh:

Elsa Istiqomah
NPM: 12.1.01.07.0021

Dibimbing oleh:
1. Dr. Subardi Agan, M.Pd
2. Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ELSA ISTIQOMAH
NPM	: 12.1.01.07.0021
Telepun/HP	: 083846502009
Alamat Surel (Email)	: elsaist20@gmail.com
Judul Artikel	: KOHESI DI RUBRIK *NEWS* PADA SITUS *DETIK.COM*
Fakultas – Program Studi	: FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. ACHMAD DAHLAN NO.76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subardi Agan, M.Pd NIDN: 0703046001	Drs. Sempu Dwi Sasongko, M. Pd NIDN: 0708026001	Elsa Istiqomah NPM: 12.1.01.07.0021

KOHESI DI RUBRIK *NEWS* PADA SITUS *DETIK.COM*

Elsa Istiqomah
NPM: 12.1.01.07.0021
FKIP-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Elsaist20@gmail.com
Dr. Subardi Agan, M. Pd, Drs. Sempu Dwi Sasongko, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di sekitar membuat informasi dengan mudah dapat di akses dan disebarkan ke seluruh dunia. Saat ini, informasi dan berbagai gagasan tidak hanya dapat dinikmati melalui media cetak saja tetapi juga dapat dinikmati melalui situs-situs internet yang tak kalah menarik dengan media cetak. Sama seperti informasi di media cetak, gagasan yang tertulis di situs internet perlu memerhatikan ciri-ciri bahasa jurnalistik yaitu singkat, padat, menarik, jelas, dan mudah dipahami tanpa meninggalkan kaidah-kaidah kebahasaan.

Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada (1) Bagaimanakah bentuk kohesi gramatikal dalam wacana rubrik *News* pada situs *Detik.com*?, (2) Bagaimanakah bentuk kohesi leksikal dalam wacana rubrik *News* pada situs *Detik.com*?. Tujuan penelitian secara umum untuk mendeskripsikan kohesi dalam wacana rubrik *News* situs *Detik.com.* Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kohesi leksikal dan gramatikal dalam rubrik *News* situs *Detik.com.*

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan kewacanaan mikrostruktural. Dipilihnya jenis penelitian deskriptif kualitatif, didasarkan pada data kualitatif yaitu potongan wacana di situs *Detik.com.* Kedua, tujuan penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis data yang berupa kata, kalimat maupun frasa yang mengandung kohesi gramatikal dan leksikal dalam rubrik *News* di situs *Detik.com*. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Selain itu, peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, juga menjadi pelapor hasil penelitiannya. Instrumen pendukungnya berupa kartu data.Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dipilih karena teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari nonmanusia seperti dokumen dan rekaman. Dokumen yang didapatkan dalam penelitian ini berupa tulisan dalam berita pada situ detik rubrik *news* yang termuat serta terdapat kohesi di wacananya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa wacana pada rubrik *News* di situs *Detik.com* terbentuk karena adanya kohesi leksikal dan gramatikal. Piranti kohesi gramatikalnya yaitu (1) referensi, (2) substitusi, (3) elipsis, dan (4) konjungsi. Sedangkan piranti kohesi leksikalnya yaitu (1) repetisi, (2) sinonimi, (3) antonimi, (4) homonimi, dan (5) kolokasi.

Kata Kunci: kohesi leksikal, kohesi gramatikal, wacana berita

I. LATAR BELAKANG

Kebutuhan akan informasi di masa sekarang relatif dianggap penting. Masyarakat telah terbiasa dan dengan mudahnya informasi tersebut diakses, sehingga informasi menjadi kebutuhan utama.Masyarakat membutuhkan informasi-informasi tersebut untukmenunjang pekerjaan mereka misalnya informasi bisnis, kesehatan, maupun politik.Selain itu, masyarakat juga dapat memeroleh pengetahuan yang terjadi di sekitar mereka, mulai dari informasi lokal maupun manca negara.Tidak hanya itu, saat ini di sekolah informasi terkini mulai digunakan untuk materi pembelajaran.Siswa pun perlu memahami serta mengikuti perkembangan informasi agar memudahkan mereka belajar.Sebagai contoh, materi eksposisi dalam buku teks kelas X kurikulum 2013 menyajikan bacaan tentang untung rugi perdagangan bebas guna menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN).

Tidak mengherankan apabila masyarakat tidak hanya memanfaatkan informasi di satu media. Sesuai dengan pendapat Suhandang (2010 : 101) , informasi dapat diperoleh dengan meminati dan menikmati produk jurnalistik seperti isi (muatan) surat kabar, siaran radio maupun televisi. Seiring dengan perkembangan teknologi, media informasi sekarang juga semakin berkembang. Dahulu hanya dikenal media cetak (surat kabar), media elektronik (radio dan televisi), tetapi sekarang yang lebih dikenal pula media internet. Melalui media-media tersebut masyarakat dapat mengembangkan sayapnya dalam berkarir maupun belajar.

Salah satu media informasi yang sedang berkembang adalah media internet.Hampir semua orang dapat memeroleh informasi melalui internet atau telepon pintar.Salah satu kelebihan internet adalah lebih terkini informasinya.Hampir setiap detik informasi diperbarui. Berbeda dengan media informasi yang lain, internet dapat diakses dari berbagai daerah di Indonesia ataupun manca negara secara langsung. Selain lebih mudah, menggunakan media internet untuk memperoleh informasi dapat diakses lebih cepat dibanding media yang lain. Sebagai contoh, berita jatuhnya pesawat terbang milik TNI-AD di Sleman, Yogyakarta 8 Juli pukul 15.35 dapat diakses masyarakat dan menjadi topik utama bahasan di media sosial pada pukul 16.15. Dalam waktu yang singkat masyarakat dapat mengetahui latar belakang, sebab musababnya, serta faktor lain yang berkaitan dengan peristiwa tersebut.Media internet menyuguhkan informasi dalam bentuk audio, visual, maupun audio visual.Internet dapat

dijadikan sebagai media informasi seperti dunia bisnis, pendidikan, dan politik.

Media internet dengan situs-situsnya, memungkinkan masyarakat memilih berbagai piihan.Koran, majalah, sekarang melengkapi diri melalui situs.Beberapa media internet yang ada di Indonesia yang telah dikenal oleh masyarakat berupa informasi terkini dari dalam maupun luar seperti *Okezone, Merdeka, Kompas, Tribunnews, Detik.com*.Tidak jarang sebuah situs yang dihadirkan khusus untuk membahas tentang informasi-informasi aktual milik masyarakat lokal mempunyai pengunjung yang sangat banyak dari luar negeri.

Salah satu media sosial yang dikenal oleh masyarakat adalah situs *Detik.com.*Situs *Detik.com* adalah sebuah media khusus membahas tentang info-info terkini baik lokal maupun manca negara dan mempunyai banyak pengunjung.Situs ini tidak kalah menarik dengan media cetak yang ada di masyarakat.Situs *Detik.com* juga mempunyai rubrik-rubrik seperti rubrik *News, Health, Detik Hot,* dan sebagainya.Salah satu rubrik yang banyak dinikmati dan dikunjungi adalah rubrik *News.*Rubrik *News* membahas tentang isu-isu terhangat baik luar maupun dalam negeri.Topik yang diangkat berisi berita politik, ekonomi, maupun budaya yang ruang lingkupnya tidak jauh dari masyarakat.

Sebagai media sosial, media internet seperti *Detik.com* tidak hanya berfungsi informatif, tetapi juga berfungsi sosial, misalnya edukasi masyarakat dan kontrol sosial. Menurut Lievegoed (dalam Suhandang, 2010:97), media massa sebagai kontrol akan dapat mencegah hal-hal yang tidak diharapkan , bahkan akan dapat menemukan keganjilan-keganjilan yang seharusnya tidak terjadi. Dengan demikian akan memberikan bimbingan pula kepada masyarakat secara kejiwaan.

Sebagai contoh fungsi media sebagai kontrol sosial media sosial terbukti pada kasus razia oleh Satpol PP Serang, Banten saat bulan puasa di sebuah warung makan. Hal tersebut memunculkan sebuah gerakan penggalangan dana untuk ibu Saeni, penjual makanan. Tindakan Satpol PP dinilai keterlaluan.

Keikutsertaan masyarakat mengontrol pemerintahan, pertanggung jawaban pemerintah terhadap rakyat, dukungan rakyat terhadap pemerintah, maupun pengawasan terhadap tindakan – tindakan pemerintah juga merupakan fungsi media yang terdapat dalam alam demokrasi.Selain itu, *Detik.com* juga dapat memberikan edukasi terhadap kesehatan masyarakat seperti rubriknya *Detik Health*.

Berita dalam situs *Detik.com* merupakan sebuah wacana.Sebagai wacana, *Detik.com* juga harus memiliki keserasian bentuk maupun unsur-unsurnya.Keserasian bentuk maupun unsur dalam wacana tersebut disebut kohesi.Halliday dan Hasan (dalam Rusminto, 2013:40), membagi kohesi menjadi dua bagian, yakni kohesi gramatikal dan leksikal.Kohesi gramatikal adalah hubungan semantik antar unsur yang dimarkahi alat gramatikal, yaitu alat bahasa yangdigunakan dalam kaitannya dengan tata bahasa. Kohesi leksikal adalah hubungan semantik antar unsur pembentuk wacana yang memiliki keserasian struktur.

Besarnya pengaruh penggunaan media massa pada masyarakat, terutama media internet yang menyajikan situs-situs berita menjadi alasan dipilihnya penggunaan bahasa khususnya di media internet sebagai masalah penelitian. Untuk itu, perlu diperhatikan penggunaan kohesi leksikal dan gramatikal wacana *Detik.com*. Ditampilkannya penelitian berjudul "Kohesi di Rubrik *News* pada Situs *Detik.com*", karena *Detik.com*merupakan situs terpopuler di Indonesia. Dipilihnya rubrik *News* karenaberita-berita di rubrik ini merupakan berita yang paling banyak dibaca oleh pengunjung situs *Detik.com*.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan sebuah kegiatan yang sistematis dan sesuai dengan prosedur tertentu.Selain itu, pemecahan masalah ditentukan oleh pendekatan yang digunakan. Perbedaan pendekatan penelitian akan menyebabkan langkah operasional yang berbeda. Langkah yang berbeda menyebabkan hasil berbeda.Sebelum melakukan penelitian, pendekatan penelitian harus dipahami terlebih dahulu agar mendapatkan pendekatan yang tepat untuk penelitian yang dilakukan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu pendekatan secara teoretis yaitu kewacanaan, dan pendekatan secara metodologis yaitu pendekatan kualitatif.Pendekatan kewacanaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kewacanaan mikrostruktural.Pendekatan analisis wacana mikrostruktural didasarkan pada mekanisme kohesi tekstual untuk mengungkapkan urutan aspek-aspek yang dapat membentuk wacana di situs *Detik.com*. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumarlam (2003:86), "Pendekatan

mikrostruktural melihat bahwa wacana dibentuk atas dua segi yaitu segi bentuk atau kohesif dan segi makna atau koheren".

Dipilihnya jenis penelitian deskriptif kualitatif, didasarkan pada data kualitatif yaitu potongan wacana di situs *Detik.com.* Kedua, tujuan penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis data yang berupa kata, kalimat maupun frasa yang mengandung kohesi gramatikal dan leksikal dalam rubrik *News* di situs *Detik.com*. Ketiga, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:15), bahwa dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument,* yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini.Berbicara instrumen, data, sumber data, dan kepraktisan, ciri khas pendekatan kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamat berperan serta, namun peran peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya (Moleong, 2012:163).Pada pendekatan kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama.Selain itu, peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, juga menjadi pelapor hasil penelitiannya.Instrumen pendukungnya berupa kartu data.

Ada 4 tahapan pada penelitian ini. Tahapan penelitian tersebut adalah :

1) tahap persiapan, meliputi penyusunan proposal penelitian. Peneliti mengajukan judul penelitian yang kemudian disusul dengan pembuatan proposal penelitian. Adapun tujuan dari penyusunan proposal ini untuk membuat rencana penelitian secara global dari keseluruhan penelitian sehingga penelitian dapat terkontrol. Selain itu untuk memeberikan gambaran secara praktis tentang tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pembaca dan peneliti lain. Penyusunan instrumen pendukung seperti kartu data untuk memudahkan pengklasifikasian data;
2) tahap pelaksanaan, meliputi pengkajian yang mendalam yang mengarah pada tujuan yang ingin dicapai oleh penulis. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data dari wacana teks rubrik *News* dalam situs *Detik.com* mulai bulan Juni hingga Agustus. Data diambil secara random, yaitu 10 hari pertama di bulan Juni, 10 hari terakhir di bulan Juli, dan 10 hari pertama di bulan Agustus;
3) tahap analisis data yaitu analisis selama penelitian berlangsung hingga sesudah pengumpulan data;

4) tahap penyusunan laporan, setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, dianalisis, dan disusun sehingga kesimpulan dapat dibuat. Data yang dianalisis, kemudian dirumuskan secara cermat guna mendapatkan landasan yang kuat.

Penelitian ini dilaksanakan selama lima (6) bulan, yaitu dari bulan Juni sampai bulan November 2016.Data penelitian ini, diperoleh dari rubrik *News* pada situs *Detik.com*. Data penelitian berupa potongan-potongan wacana di situs *Detik.com.* Pemilihan rubrik *News*sebagai objek penelitiandilakukan jangka waktu tiga bulan. Namun, tidak semua berita dijadikan sumber data penelitian ini. Pemilihan data ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan, yaitu berita pada situs detik bulan Juni sampai bulan Agustus 2016 dengan mengambil dua sampel setiap harinya yang mengandung kohesi.

Adapun langkah-langkah pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Mengunduh wacana di rubrik *News* situs *Detik.com.*
2. membaca dengan cermat wacana dalam rubrik dan situs yang telah ditentukan;
3. mengidentifikasi wacana yang mengandung kohesi;
4. membaca ulang kegiatan (3) untuk memastikan data;
5. mencatat data ke kartu data;
6. mengklasifikasi data.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data 57 buah kohesi gramatikal dan 10 buah kohesi leksikal yang ditemukan di wacana dalam rubrik *News* situs *Detik.com* edisi bulan Juni sampai Agustus 2016. Berikut rinciannya.

Tabel 4.1 Jenis dan Frekuensi Data Kohesi Gramatikal

No.	Penanda Kohesi Gramatikal	∑	%
1.	Pengacuan (referensi)	39	68%
2.	Penyulihan (substitusi)	1	2%
3.	Pelesapan (elipsis)	2	4%
4.	Perangkaian (konjungsi)	15	26%
Jumlah		57	100 %

Tabel 4.2 Jumlah Data Kohesi Leksikal

No.	Penanda Kohesi Leksikal	∑	%

1.	Repetisi (Pengulangan)	3	30%
2.	Sinonimi	2	20%
3.	Antonimi	2	20%
4.	Hiponimi	1	10%
5.	Kolokasi	2	20%
Jumlah		10	100 %

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Kohesi di Rubrik *News* pada Situs *Detik.com*, dapat disimpulkan bahwa;

1. Piranti kohesi gramatikal yang muncul di wacana Rubrik *News* dalam situs *Detik.com* yaitu referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Kohesi gramatikal lebih banyak muncul dari pada kohesi leksikal. Pengacuan(referensi) dan perangkaian (konjungsi) adalah jenis kohesi gramatikal yang paling banyak muncul sesuai dengan jumlah data referensi sebanyak 67 dan data konjungsi sebanyak 15 data. Kohesi gramatikal referensi dan konjungsi yang terdapat dalam wacana di rubrik *News* pada situs *Detik.com* menunjukkan bahwa piranti kohesi tersebut cukup efektif.
2. Kohesi leksikal yang terdapat dalam wacana di rubrik *News* situs *Detik.com* adalah repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan kolokasi. Kohesi leksikal yang muncul sebanyak 9 kohesi. 9 kohesi tersebut yakni 3 kohesi leksikal repetisi, 2 kohesi leksikal sinonimi, 1 kohesi leksikal antonimi, 2 kohesi leksikal hiponimi, dan 2 kohesi leksikal kolokasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Bustanul. 2012. *Alat Kohesi Wacana Bahasa Indonesia*. Malang: Gunung Samudra.

Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Wacana: Pemahaman dan Hubungan Antarunsur.* Bandung: PT Refika Aditama.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi antar Budaya: di Era Budaya Siberia*. Jakarta: Kencana Prenamedia.

Priati, Desi Nuris. 2014. *Analisis Wacana Rubrik "Lingkungan Dan Kesehatan" Dalam Kompas Serta Kesesuaian Sebagai Materi Ajar Teks Eksposisi Pada Sekolah Menengah Pertama*.Skripsi.Dipublikasikan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Rusminto, Nurlaksana Eko. 2015. *Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Subagyo, Bangkit Sugeng. 2012. *Analisis Kohesi dan Koherensi Rubrik Tajuk Rencana pada Surat Kabar Solopos dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*.Skripsi.Dipublikasikan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: IKAPI.

Suhandang, Kustadi. 2010. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik.* Bandung: Nuansa.

Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.

Syamsudin dan Vismaia S Damaianti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Zaimar dan Harahap. 2009. *Telaah Wacana.* Jakarta: The Intercultural Institute.